

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Baik berupa bahan mentah maupun hasil olahannya, komoditas ini menduduki peringkat ketiga penyumbang devisa non-migas terbesar setelah karet dan kopi (Sastrosayono, 2003).

Untuk mencapai produktivitas yang optimal, pemupukan pada tanaman kelapa sawit memegang peranan sangat penting, lebih dari 50% biaya tanaman digunakan untuk pemupukan. Kelapa sawit hibrida yang saat ini dikembangkan umumnya sangat responsive terhadap pemupukan (Hakim, 2007).

Proses pengangkutan pupuk di perkebunan kelapa sawit sangat penting, cepatnya pengangkutan pupuk dari gudang kelahan menimbulkan hal positif bagi perusahaan tersendiri, karena proses pemupukan harus segera di aplikasikan pada saat pupuk sudah berada di lahan, dalam pengangkutan pupuk, dibutuhkan alat transportasi yang dapat mendukung kelancaran proses pemupukan dilahan, Proses pengangkutan pupuk di PT. Pilar Wanapersada menggunakan alat angkut berupa Dump truk dan Traktor, pada masing-masing alat angkut memiliki tingkat efisiensi yang berbeda, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui alat angkut yang efisien untuk pengangkutan pupuk dari gudang kelahan. Untuk mengetahui efisiensi dari kedua alat angkut

tersebut, maka dilakukan perbandingan terhadap kapasitas angkut, Waktu Muat, waktu jarak angkut dan waktu bongkar.

B. Perumusan Masalah

Didalam perkebunan kelapa sawit, transportasi sangat berperan penting dalam proses pengangkutan di perkebunan kelapa sawit, maka dari itu pengangkutan pupuk dari gudang kelapa sawit sering terjadi keterlambatan, sehingga menyebabkan keterlambatan pengoperasian pupuk di perkebunan kelapa sawit.

Dimana, pada suatu perusahaan perkebunan kelapa sawit, terdapat 3 divisi, dimana dalam 1 divisi terdapat 6 afdeling, dan dimana dalam 1 divisi perusahaan hanya menyediakan 2 traktor per divisinya. Pada saat pengangkutan pupuk di gudang terdapat beberapa afdeling meminta traktor untuk mengangkut pupuk ke afdeling nya masing-masing, dimana dalam 1 divisi terdapat 6 afdeling sedangkan perusahaan hanya menyediakan 2 traktor untuk 1 divisi. Maka dari itu dump truk sangat di butuhkan dalam proses pengangkutan pupuk dari gudang ke lahan, agar menghindari keterlambatan pengoperasian pupuk di lahan perkebunan kelapa sawit, dan juga pengangkutan pupuk menggunakan dump truk dapat menghemat waktu dan biaya pengangkutan pupuk dari gudang ke lahan.

C. Tujuan Penelitian

1. Membandingkan efisiensi pengangkutan menggunakan dump truk dan traktor.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumber informasi, dan agardapat mengevaluasi hasil kerja alat Transportasi dalam proses pengangkutan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit.
2. Mengetahui mengenai bagaimana menganalisa pengangkutan pupuk diperkebunan kelapa sawit dengan menggunakan alat angkut dump truk dan traktor pada perkebunan bagi perusahaan.
3. Bagi penulis dan pembaca agar bisa menjadi tambahan ilmu dan dan pengetahuan penelitian lebih lanjut.